

Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Efektivitas Pelaksanaan Operan Jaga di Bangsal Bakung dan Cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul

Usman Abdul Gaffar¹, Sulistiawati², Zulpahiyana³

Usmanabdulgaffar94@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Asuhan keperawatan merupakan suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang langsung diberikan kepada klien atau pasien. Salah satu yang terkait dengan asuhan keperawatan adalah pelaksanaan operan jaga yang dilakukan tiap pergantian *shift*, operan jaga bisa menentukan kesinambungan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien atau klien, operan jaga yang tidak efektif menyebabkan terjadinya malpraktik, kesalahan pemahaman tentang rencana asuhan keperawatan. Beban kerja perawat merupakan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan operan jaga karena beban kerja tinggi yang dimiliki perawat bisa berpengaruh terhadap kinerja perawat.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara beban kerja perawat dengan efektivitas pelaksanaan operan jaga di bangsal Bakung dan Cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode: Desain dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling dengan jumlah responden 28. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel beban kerja dan efektivitas pelaksanaan operan jaga. Analisis bivariat yang digunakan adalah uji *Kendall Tau*.

Hasil penelitian: Mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 22 orang (78%), mayoritas usia responden diantara 20-30 tahun sebanyak 13 orang (46%), pendidikan terakhir mayoritas D3 sebanyak 23 orang (82%). Beban kerja perawat mayoritas berada pada kategori sangat tinggi yaitu 15 (53%) dan efektivitas pelaksanaan operan jaga mayoritas dalam kategori efektif 15 (53%). Uji korelasi diperoleh nilai *p-value* = 0,003 yang berarti ada hubungan antara kedua variabel, dan nilai koefesien korelasi 0,579 yang berarti arah hubungannya adalah positive dan menunjukkan keeratan hubungan kedua variabel berada pada kategori sedang.

Kesimpulan: Ada hubungan antara beban kerja perawat dengan efektivitas pelaksanaan operan jaga di bangsal Bakung dan Cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kata Kunci: Perawat, beban kerja, efektivitas pelaksanaan operan jaga

¹Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

The Correlation of Nurses' Workload with Handover Implementation Effectiveness in Bakung and Cempaka Ward of RSUD Panembahan Senopati Bantul

Usman Abdul Gaffar¹, Sulistiawati², Zulpahiyana³
Usmanabdulgaffar94@gmail.com

ABSTRACT

Background: Nursing care is a process or a series of activities on nursing practice directly given to clients or patients. One related to nursing care is the implementation of handover performed by each shift change, the handover may determine the continuity of nursing care given to the patient or client, ineffective handover leads to malpractice, misunderstanding of nursing care plan. Nurse's workload is a factor that affects the implementation of handover because the high workload of the nurse can affect the performance of the nurse.

Objective: To find out the correlation between nurses' workload and the effectiveness of handover implementation in Bakung and Cempaka ward of RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Research Methods: The design of this research used *analytic descriptive* with *cross-sectional* approach. Collecting samples used the total sampling method with the number of respondents as many as 28. The research instrument used questionnaires to measure the workload variable and the effectiveness of handover implementation. The bivariate analysis used was *Kendall Tau* test.

Result of Research: The majority of respondents were 22 women (78%), the age majority of respondents were between 20-30 years old as many as 13 people (46%), the education background of diploma majority as many as 23 people (82%). The majority of nurse's workload were in very high category of 15 (53%) and the majority of handover implementation effectiveness in the effective category of 15 (53%). The correlation test obtained rate of $p\text{-value} = 0,003$ which means there was a correlation between the two variables, and the correlation coefficient value of 0,579 which means the correlation direction was positive and showed the closeness of the correlation between the two variables were in the medium category.

Conclusion: There was a correlation between nurses' workload and the effectiveness of handover implementation in Bakung and Cempaka ward of RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Keywords: nurse, workload, handover implementation effectiveness

¹Student of Nursing Bachelor's Degree Study Program, Alma Ata University, Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Bachelor's Degree Study Program, Alma Ata University, Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Bachelor's Degree Study Program, Alma Ata University, Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi memberikan pengaruh positif terhadap setiap profesi kesehatan untuk selalu berupaya meningkatkan kinerja profesionalnya dan berkontribusi pada berbagai kebutuhan kesehatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan makin meningkatnya tuntutan masyarakat akan meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan. Peningkatan tuntutan ini akibat dari meningkatnya konsumen terdidik, sehingga mampu memilih jenis dan kualitas pelayanan kesehatan yang diinginkan (1).

Pelayanan keperawatan merupakan upaya untuk membantu individu baik sakit maupun sehat, dari lahir sampai meninggal dunia dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki sehingga individu tersebut dapat secara optimal melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri.

Pelayanan keperawatan juga merupakan suatu bentuk layanan professional yang merupakan bagian integral dari layanan kesehatan yang berbentuk layanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, masyarakat baik yang sakit maupun yang sehat (1,30).

Perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimilikinya yang diperoleh melalui pendidikan keperawatan. Asuhan keperawatan merupakan suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang langsung

diberikan kepada klien atau pasien. Salah satu yang terkait dalam pemberian asuhan keperawatan adalah prosedur serah terima disetiap pergantian *shift* yang merupakan kegiatan sehari-hari yang harus dilakukan oleh perawat karena perawat yang bertugas selalu berbeda setiap *shiftnya* (16,31).

Operan merupakan teknik atau cara untuk menyampaikan dan menerima suatu laporan yang berkaitan dengan keadaan pasien. Informasi yang disampaikan harus akurat sehingga kesinambungan asuhan keperawatan dapat berjalan dengan sempurna. Operan dilakukan oleh perawat primer keperawatan kepada perawat primer (penanggung jawab) dinas sore atau dinas malam secara tertulis dan lisan (7).

Masalah yang berkaitan dengan serah terima pasien atau operan jaga merupakan Reprinatinan Internasional dimana dari 889 kejadian malpraktek ditemukan 32% akibet kesalahan komunikasi dalam operan jaga yang dapat menimbulkan kesalahan dalam pemberian obat, kesalahan pemahaman tentang rencana keperawatan, kehilangan informasi serta kesalahan dalam tes penunjang dan dilaporkan juga oleh *World Health Organization* (WHO) tahun 2007 bahwa terdapat 11% dari 25,000-30,000 kasus pada tahun 1995-2003 terdapat kesalahan pada operan jaga (11). Hasil penelitian yang dilakukan Elmiyasna, Fitri mayasari tahun 2011 tentang gambaran keefektifan timbang terima (operan) di ruang kelas I penyakit dalam RSUP DR.M. Djamil Padang, hasil penelitian didapatkan pada pergantian *shift* malam-pagi rata-rata presentase keefektifan 69,9%, pada pergantian *shift* pagi-sore rata-rata

presentase kefektifan 65,4% dan pada pergantian *shift* sore-malam rata-rata presentase kefektifan 60,3%. Hasil penelitian yang di lakukan oleh Myta kirana dewi tahun 2016 dengan judul hubungan sikap disiplin perawat dengan efektifitas pelaksanaan timbang terima di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan antara sikap disiplin perawat dengan efektivitas pelaksanaan timbang terima dimana nilai korelasi didapatkan 0,653 yang menunjukkan keterkaitan korelasi antara dua variabel dalam kategori kuat.

Keefektifan operan jaga ditentukan oleh banyak faktor seperti beban kerja yang cukup berat, tingkat pengetahuan perawat akan operan jaga masih kurang, kemampuan atau *skill* perawat, pengalaman kerja, tingkat pendidikan perawat, dan rasio antara perawat dengan jumlah klien yang di rawat. Apabila rasio antara perawat dengan klien yang ada tidak sesuai maka ini akan menyebabkan beban kerja yang berat bagi perawat, dan akan menghabiskan waktu yang banyak untuk melakukan operan jaga, sehingga menjadi tidak efektif dan bisa berpengaruh kepada kualitas pelayanan yang diberikan kepada klien (3).

Beban kerja adalah frekuensi rata-rata dari masing-msing pekerjaan dalam jangka waktu tertentu. Beban kerja meliputi beban kerja fisik dan beban kerja mental. Beban kerja adalah lama seseorang melakukan aktivitas pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan kapasitas kerja yang bersangkutan. Analisa

beban kerja perawat dapat dilihat dari aspek-aspek seperti tugas-tugas yang dijalankan berdasarkan fungsi utamanya dan tugas tambahan, seperti jumlah pasien yang harus dirawat, kapasitas kerja yang sesuai dengan pendidikan, kesesuaian antara waktu kerja dengan jam kerja yang berlangsung setiap hari. Penelitian yang dilakukan Amin pada tahun 2013 menyebutkan ada pengaruh beban kerja perawat terhadap kelelahan kerja perawat di IBS RSUD Saras Husada Purworejo(10).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2017 dan pada tanggal 10 Februari 2017 di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan melakukan wawancara pada kepala ruang bangsal Bakung bahwa pelaksanaan operan jaga belum sepenuhnya efektif, dimana pernah terjadi kesalahan komunikasi pada saat operan dan pelaksanaan operan jaga kadang tidak diikuti oleh semua perawat yang bertugas ataupun yang akan bertugas dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa disaat pelaksanaan operan jaga sudah dimulai ada perawat yang baru datang. Kepala ruang juga mengatakan tenaga perawat kurang sehingga jumlah tempat tidur dan perawat tidak sesuai, rata-rata jumlah perawat tiap *shift* ada 3 perawat sedangkan jumlah tempat tidur ada 28 tempat tidur sehingga menimbulkan beban kerja yang berat bagi perawat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “adakah hubungan beban kerja perawat dengan efektivitas pelaksanaan operan jaga di bangsal Bakung dan Cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan beban kerja perawat dengan efektivitas pelaksanaan operan jaga di bangsal Bakung dan Cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya karakteristik responden meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir di bangsal Bakung dan Cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
- b. Diketahuinya efektivitas pelaksanaan operan jaga di bangsal Bakung dan Cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta
- c. Diketahuinya beban kerja perawat di bangsal Bakung dan Cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta
- d. Diketahuinya keeratan hubungan antara beban kerja perawat dengan efektivitas pelaksanaan operan jaga di bangsal Bakung dan Cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan informasi bagi ilmu keperawatan khususnya manajemen keperawatan yang berkaitan dengan pelaksanaan operan jaga.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Universitas Alma Ata

Penelitian ini dapat menjadi sarana pembelajaran untuk institusi keperawatan dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian yang berkaitan dengan beban kerja perawat dan pelaksanaan operan jaga

b. Bagi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Hasil penelitian tersebut, diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat mengetahui pelaksanaan operan jaga dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan data dasar bagi peneliti lain untuk pengembangan ilmu khusus yang berkaitan dengan operan jaga dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan operan jaga.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian penelitian

no	Judul Penelitian	Peneliti	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Gambaran keefektifan operan diruang kelas I RSUP DR.M. Djamil Padang tahun 2011	Elmiyasna. Fitri Mayasari	Hasil penelitian di dapatkan bahwa pelaksanaan operan tidak efektif di ruang kelas I, dimana pelaksanaan operan jaga pada malam-pagi presentase 69,9%, pelaksanaan operan jaga pagi-sore presentase 65,4%, dan pelaksanaan operan jaga sore-malam presentase 60,3%	Waktu dan tempat penelitian, yaitu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2011 dan bertempat di RSUP DR.M. Djamil Padang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada bulan April 2017 dan tempat di RSUD Panembahan Senopati Bantul	Persamaannya terletak pada variabel yang diteliti yaitu operan jaga, dan metode pengambilan sampel
2.	Pengaruh operan dengan metode SBAR terhadap pendokumentasian implementasi dan evaluasi asuhan keperawatan diruang flamboyant RSUD Kota Salatiga 2014	Dilla Fitri Ayu Lestari, Maria Suryani, Wulandari Meikawati	Tidak ada pengaruh operan dengan metode SBAR terhadap kelengkapan pendokumentasian implementasi keperawatan ($p value 1,000$)	Waktu dan tempat penelitian yaitu waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2014 tempat di RSUD Kota Salatiga, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada bulan April 2017 tempat di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan <i>design Quasi experimental one group pre-post tes</i> .	Persamaan terletak pada variebel yang diteliti yaitu operan. Dan metode pengambilan sampel yaitu total <i>sampling</i>

Tabel 1.1 keaslian penelitian

3. Hubungan sikap disiplin perawat dengan efektifitas operan jaga di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo 2016	Myta Dewi	Kirana	Ada hubungan yang signifikan antara sikap disiplin perawat dengan pelaksanaan operan jaga. Hasil uji <i>spearman rank</i> menunjukkan p value = 0,000 (< 0,05). Nilai korelasi didapatkan 0,653 yang menunjukkan keeratan korelasi antara kedua variabel dalam kategori kuat.	Waktu dan tempat penelitian yaitu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2016 tempat di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo, penelitian yang akan dilakukan pada bulan April 2017 tempat RSUD Panembahan Senopati Bastul. Variabel bebas yaitu sikap disiplin perawat dan teknik <i>sampling</i> yaitu <i>cluster sampling</i>	Variabel terikat yaitu operan jaga dan <i>design</i> penelitian yaitu <i>cross sectional</i>
---	-----------	--------	---	---	--

DAFTAR PUSTAKA

1. Sitorus R. Model Praktik Keperawatan Profesional di Rumah Sakit Jakarta: EGC; 2006.
2. Nursalam. Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
3. Dilla MW. Pengaruh Operan Dengan Metode SBAR Terhadap Pendokumentasian Implementasi dan Evaluasi Asuhan Keperawatan di Ruang Flamboyan II RSUD Kota Salatiga. [Online].; 2014 [cited 2016 September 16. Available from: http://portalgaruda.org/pengaruh/operan/dengan/metode/sbar/terhadap/perdokumentasi_n/implementasi/dan/evaluasi/asuhan/keperawatandiruang/flamboyan/2/rsudkota/salatiga.
4. Mursidah. Pengaruh Pelatihan Timbang Terima Pasien Terhadap Penerapan Keselamatan Pasien oleh Perawat Pelaksana di RSUD Raden Mattaher Jambi. [Online].; 2012 [cited 2017 Februari 9. Available from: <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jhs/article/911/851>.
5. Yolanda. Hubungan Pengarahan Kepala Ruangan dengan Pelaksanaan Timbang Terima Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Toto Karila Kabupaten Bone Bolango. [Online].; 2015 [cited 2017 Februari 9. Available from: http://krim.Ung.ac.id/index.php/KIWFIKK/article/_ownload/11315/11188.
6. Dewi MK. Hubungan Sikap Disiplin Perawat Dengan Efektivitas Pelaksanaan Timbang Terima di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. [Online].; 2016 [cited 2017 Februari 9. Available from: <http://repository.unej.ac.id/bitsream/handle/123456789/7803/myta/kirana/dewi->.
7. Nursalam. Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. 4th ed. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
8. Elmiyasna F. Gambaran Keefektifan Timbang Terima di Ruang Kelas I Irna Penyakit Dalam RSUP DR. M Djamil Padang. [Online].; 2011 [cited 2016 September 20. Available from: <http://journal.mercubaktijaya.ac.id/downloadfile.php?file=1.pdf>.
9. Kristianto S. Hubungan Pemberian Reward Ucapan Terimakasih dengan Kedisiplinan Waktu Saat Mengikuti Timbang Terima Perawat ruang Bedah pad RS Negri Semarang. [Online].; 2013 [cited 2017 Februari 11. Available from: <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JMK/article/view/1004>.
10. Amin. Hubungan Beban Kerja dengan Kelelahan Perawat di IBS RSUD Saras Husada Purworejo. Yogyakarta: Universitas Alma Ata; 2013.
11. Anovandy. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Handover Pasien diruang Rawat Inap RSUD dr.M Zein Painan Padang. [Online].; 2016 [cited 2017 Februari 11. Available from: <http://www.academia.edu/2332748/handover>.
12. Machfoedz I. Metodelogi Penelitian Yogyakarta: Fitramaya; 2016.
13. Sugiyono. Buku Statistika Untuk Penelitian Bandung; 2012.
14. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Jakarta: Salemba Medika; 2009.
15. Machfoedz I. Metodelogi Penelitian Yogyakarta: Fitramaya; 2014.
16. Kusnanto. Pengantar Profesi dan Keperawatan Profesional Jakarta: EGC; 2004.
17. Notoatmojo. Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
18. Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian Bandung : Alfabetia; 2011.

19. Notoatmojo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku Jakarta: Rineka Cipta.
20. Arikunto. Prosedur Penelitian Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
21. Triwibowo C. Manajemen Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Jakarta: CV. Trans Info Media; 2013.
22. Herianto. Kesehatan Kerja Jakarta: EGC; 2010.
23. Modul Beban Kerja Reguler. [Online].; 2016 [cited 2017 maret 3. Available from: http://labdske-uii.com/halo/downloadfile/modul/MODUL_BEBAN_KERJA_MENTAL_REGULER.pdf.
24. Tarwaka. Ergonomik untuk Keselamatan Kesehatan Kerja dan Produktivitas Surakarta: UNIBA; 2004.
25. Prihatini. Analisis Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di rumah Rawat Inap RSUD Sidikalang Medan. [Online].; 2007 [cited 2017 maret 3. Available from: <http://repository.usu.ac.id/bitsream/1234567899/1/08E00192.pdf>.
26. Suma'mur. Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja Jakarta: CV. Sagung Seto; 2009.
27. Tarwaka. Economic Industri: Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi ditempat Kerja Solo: Harapan Pres; 2010.
28. Suyanto. Mengenal Kempeimpinan dan Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit Yogyakarta: Mitra Cendika Press; 2009.
29. Habibur Rochman ESREA. Sistem Penghargaan dan Rasio Perawat Pasien dengan Kinerja Perawat. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. 2014 November; 02.
30. Zaidin. Dasar-dasar Keperawatan Profesional Yogyakarta: Widya Medika; 2000.
31. Gaffar. Pengantar Keperawatan Profesional Jakarta: EGC; 1999.
32. Nursalam. Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan. 5th ed. Jakarta: Salemba Medika; 2016.
33. Machfoedz I. Bio Statistika Yogyakarta: Fitramaya; 2015.
34. Supratman. Prudktifitas Perawat di RS.Dr.Moewardi. [Online].; 2009 [cited 2017 April 29. Available from: <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitsream/handle/11617/2084/7.pdf>.
35. Haryanti. Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Instansi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Serang. [Online].; 2013 [cited 2017 april 28. Available from: <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JMK/article/viewFile/949/1001>.
36. Aryanti RD. Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Yogyakarta: Universitas Alma ATA; 2016.
37. Satria W. Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Mengimplementasikan Patient Safety di Rumah Sakit Universitas Hasanudin. [Online].; 2015 [cited 2017 april 28. Available from: <http://repository.unhas.ac.id/handle/bitstream/handle/123456789/5678/jurnal%20/beban%20/kerja%20dengan%20kinerja.pdf>.
38. Maharja R. Analisis Tingkat Kelelahan Kerja Berdasarkan Beban Kerja Fisik Perawat di Instalasi Rawat Inap RSU Haji Surabaya. [Online].; 2015 [cited 2017 Mei 1. Available from: <http://dx.doi.org/10.20473/ijosh.v4i1.1651>.